PENGARUH BIAYA AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, REPUTASI KAP, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama	: Wella Eventsiy
NIM	: 21312187
Program Studi	: Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN JUDUL

PENGARUH BIAYA AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, REPUTASI KAP DAN ROTASI AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata -1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Wella Eventsiy

NIM : 21312187

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam kisah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 13 Januari 2025



(Wella Eventsiy)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH BIAYA AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, REPUTASI KAP DAN ROTASI AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Wella Eventsiy
NIM : 21312187

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 13 Januari 2025
Dosen Pembimbing



(Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA)

MOTTO

“ Skripsi memang capek tapi pasti lebih capek lagi orang tua yang bayarin kuliah “

(Wella Eventsiy)

“ Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka allah memudahkannya mendapat jalan ke syurga”.

(H.R Muslim)

“ Allah tidak memberikan beban kepada sesorang melebihi kemampuan yang dimilikinya” .

(Q.S Al Insyirah ayat 5)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **PENGARUH BIAYA AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, REPUTASI KAP DAN ROTASI AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT** " sebagai salah satu syarat syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi yang cukup menguras waktu dan pikiran, sehingga penulis dapat mencapai penyelesaian tentu dengan adanya dorongan, doa, bantuan, maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, kesabaran, kelancaran, dan segala karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Cinta pertama, ayahanda Rezzy Pabian dan Pintu surgaku Ibunda Yunita Hermi Yanti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberi yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberi perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayahanda

dan ibunda selalu diberi kesehatan, rezeki yang lapang, di beri umur panjang, bahagia selalu, serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

3. Untuk diriku sendiri Wella Eventsiy, terima kasih sudah bertahan, berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih sudah menjadi pribadi yang mampu mengendalikan diri dari berbagai kesulitan dan tekanan keadaan. Terima kasih tidak pernah menyerah dan selalu semangat menghadapi sesulit apapun kehidupan yang dijalani, hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Adik tersayang Zanesya Felerina dan Ghaisan Fawwaz yang senantiasa menghibur penulis.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu, sabar dalam membimbing penulis, selalu memberikan kritik dan saran, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta selalu memberikan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Untuk keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu dari ayahanda dan ibunda terima kasih sudah memberi support dan kasih sayang kepada penulis.
8. Untuk Aulia Fahmi, laki-laki kedua setelah ayahanda yang penulis cintai. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan hidup penulis.

Terima kasih selalu mendukung dan membantu penulis baik suka maupun duka terima kasih atas waktu dan kesabaran yang selalu menemani penulis.

9. Sahabat Penulis di bangku perkuliahan Terra Blasefa dan Chairunnisa Bayuningtyas. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis, menghibur, membantu penulis dalam setiap waktu dan kebersamaan penulis selama di perkuliahan. Terima kasih sudah mau menjadi sahabat penulis dari awal kuliah sampai sekarang, semoga persahabatan kita selalu abadi selamanya.
10. Untuk Putri Azkhafia Prasatyo, Aulia Syahda Nurfadila, Monica kristi Ramadani, Nida'ul Husna Nor'anjarwati teman Kost penulis, terima kasih telah menemani penulis selama menempuh perkuliahan, setiap momen senang sedih tidak akan terlupakan bagi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu , penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kedepannya yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Penulis ,



(Wella Eventsiy)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... 1
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....2
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....3
MOTTO.....4
KATA PENGANTAR.....5
DAFTAR ISI.....8
DAFTAR TABEL..... 10
DAFTAR GAMBAR..... 11
DAFTAR LAMPIRAN..... 12
ABSTRAK..... 13
BAB I.....14
PENDAHULUAN.....14
1.1 Latar Belakang..... 14
1.2 Rumusan Masalah..... 18
1.3 Tujuan Penelitian.....18
1.4 Manfaat Penelitian..... 19
1.5 Sistematika Penulisan.....20
BAB II..... 22
KAJIAN PUSTAKA.....22
2.1 Landasan Teori..... 22
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....22
2.1.2 Biaya Audit (Fee Audit).....23
2.1.3 Ukuran Perusahaan Klien.....24
2.1.4 Reputasi KAP.....25
2.1.5 Rotasi Audit..... 26
2.1.6 Opini Audit.....27
2.2 Penelitian Terdahulu.....28
2.3 Hipotesis Penelitian.....35
2.3.1 Pengaruh Biaya Audit Terhadap Opini Audit..... 35
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Opini Audit.....36
2.3.3 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Opini Audit.....36
2.3.4 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Opini Audit..... 37
2.4 Kerangka Pemikiran.....37
BAB III.....38
METODOLOGI PENELITIAN..... 38
3.1. Populasi dan Sampel..... 38
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data..... 38

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....39
3.3.1 Variabel Dependen..... 39
3.3.2 Variabel Independen.....39
3.4. Metode Analisis Data.....41
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... 41
3.4.2 Uji Analisis Regresi Logistik..... 41
3.4.3 Uji Hipotesis.....42
BAB IV.....44
DATA DAN PEMBAHASAN.....44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....44
4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... 44
4.3 Uji Analisis Regresi Logistik.....47
4.3.1 Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....47
4.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test).....47
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi..... 48
4.3.4 Uji Koefisien Regresi..... 49
4.4 Uji Hipotesis.....51
4.5 Pembahasan dan Hasil.....51
4.5.1 Pengaruh Biaya Audit Terhadap Opini Audit..... 51
4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Opini Audit.....52
4.6.3 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Opini Audit.....53
4.6.4 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap opini Audit..... 53
BAB V.....55
PENUTUP.....55
5.1 Kesimpulan..... 55
5.2 Keterbatasan Penelitian.....56
5.3 Saran.....56
DAFTAR PUSTAKA.....57
LAMPIRAN.....61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....31

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....43

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....44

Tabel 4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model..... 46

Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi 47

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....47

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....48

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....60
Lampiran 2 Biaya Audit 64
Lampiran 3 Ukuran Perusahaan Klien.....68
Lampiran 4 Reputasi KAP.....72
Lampiran 5 Rotasi Audit.....76
Lampiran 6 Opini Audit.....80
Lampiran 7 Analisis Deskriptif 84
Lampiran 8 Uji keseluruhan Model 84
Lampiran 9 Uji Kelayakan Regresi.....85
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi.....85
Lampiran 11 Uji Koefisien Regresi.....85

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP dan rotasi audit terhadap opini audit. Penelitian ini menggunakan SPSS. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 -2023. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan terdapat sebanyak 102 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menganalisis data. Temuan dalam penelitian ini bahwa biaya audit dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap opini audit. Sebaliknya ukuran perusahaan klien dan rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit.

***Kata kunci** : Opini audit, biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of audit fees, client company size, KAP reputation and audit rotation on audit opinion. This study uses SPSS. The sample in this study uses manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. Sampling using the purposive sampling method and there are 102 companies. This study uses logistic regression analysis to analyze the data. The findings in this study are that audit fees and KAP reputation have an effect on audit opinion. Conversely, client company size and audit rotation have no effect on audit opinion.

***Keywords**: Opini audit, audit fees, client company size, KAP reputation, and audit rotation.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti sekarang ini, audit tetap memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dan menyajikan informasi yang bersifat transparan dan akuntabilitas dari laporan keuangan yang akan diberikan kepada pemilik dan pemangku kepentingan untuk melihat kondisi terkait kesehatan finansial perusahaan (Ritonga, 2024). Salah satu faktor yang penting dan harus diperhatikan adalah opini audit. Dengan adanya opini audit yang baik, hal ini tidak hanya membuat investor semakin yakin dan percaya, tetapi juga memberikan dampak yang positif pada kondisi perusahaan agar tetap stabil dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan masalah ekonomi yang semakin sulit untuk diantisipasi.

Menurut (DeAngelo, 1981) tentang opini audit, opini audit didefinisikan sebagai suatu peluang yang pada suatu waktu auditor bisa menemukan, mengungkapkan, dan melaporkan salah saji material. Sedangkan menurut (El Badlaoui *et al.,* 2021) salah satu tujuan audit adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan digunakan dengan keyakinan dan bahwa pernyataan dan informasi terkait disajikan dengan standar audit yang berlaku umum dan oleh profesional yang kompeten, mandiri, dan berpengalaman. Di Indonesia, opini audit menjadi topik yang hangat, hal ini dikarenakan banyaknya kasus – kasus fraud pada saat proses pembuatan laporan keuangan, yang kemudian ini memberikan dampak negatif pada perekonomian Indonesia. Banyak dari KAP

mempekerjakan auditor yang dilihat dari segi opini yang tidak terlalu memadai, sehingga pada pelaksanaan audit di lapangan tidak menemukan salah saji material yang ada pada laporan keuangan. Kegagalan ini nantinya menjadi penilaian bahwa opini audit di Indonesia sangatlah lemah.

Penerapan standar teknis yang tinggi bukanlah salah satu hal yang dapat dijadikan penilaian bahwa suatu opini audit dapat dikatakan baik, akan tetapi beberapa faktor lain seperti kompetensi auditor, independensi, dan lain sebagainya (Gaol, 2017). Ini menjadi penting untuk diperhatikan bagi KAP dan auditor itu sendiri. Kompetensi menjadi indikator penting dalam suatu kesuksesan auditor dalam mengungkapkan salah saji material dalam laporan keuangan. Hal ini meliputi pendalaman prinsip sampai dengan regulasi yang berlaku dalam standar akuntansi keuangan yang menjadikan seorang auditor mendalami profesi dengan andal. Dengan adanya kompetensi yang baik, nantinya seorang auditor diharapkan dapat melakukan proses audit pada laporan keuangan dengan kritis dan berbasiskan standar yang berlaku. Disisi lain, independensi menjadi poin utama sebagai bentuk tanggung jawab dan objektifnya seorang auditor selama melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor. Dengan kata lain, auditor tidak mudah untuk terpengaruh dengan tawaran dan ancaman yang didapat dari pihak-pihak yang berkepentingan (Evia *et al.,* 2022).

Biaya audit (*Fee Audit)* merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan secara kritis dan dapat mempengaruhi opini audit. Menurut (Stanley & Pangaribuan, 2023) tentang biaya audit yang merupakan suatu imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien

atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Biaya audit yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mempengaruhi independensi auditor dan opini audit.

Sebagai seorang klien yang memiliki perusahaan dengan ukuran besar, sudah seharusnya berpikir memilih suatu KAP yang dari segi auditornya sudah teruji secara kompeten dan independensinya. Ukuran perusahan (*Firm size*) adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada opini audit. Ada beberapa proksi untuk menilai ukuran perusahaan yakni dapat dilihat dari jumlah aset, pendapatan, serta market capitalization (Darya & Puspitasari, 2017). Hal ini perlu diperhatikan dengan alasan semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin komplek pula proses audit yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Karena, jika perusahaan tidak hati -hati dalam memilih KAP yang tepat, maka risiko audit yang mungkin akan terjadi lebih besar akibat kompleksitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dari segi aset yang dimiliki, harus mempertimbangkan reputasi KAP yang akan dimintai jasanya. KAP yang memiliki reputasi baik dapat menjalankan tugasnya sebagai auditor dengan efisiensi dan menyelesaikan proses audit tepat waktu. Dan ini nantinya akan berpengaruh terhadap opini audit dari seorang auditor. Sehingga kita dapat melihat bahwa klien terutama yang berukuran besar lebih memilih KAP yang memiliki reputasi baik, karena KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki standar yang lebih ketat dan lebih menjaga opini auditnya (Alexander, 2020).

Salah satu faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi opini audit adalah rotasi audit. Rotasi audit dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko dan opini pada saat proses audit. Tanpa adanya rotasi juga objektivitas dari seorang auditor harus dipertanyakan kejelasannya, guna mencegah adanya konflik kepentingan dalam proses pelaksanaan audit. Akan tetapi dalam sebuah temuan dari (Wulandari, 2017) dia telah membuktikan bahwa rotasi audit tidak memberikan dampak yang signifikan pada opini audit. Karena, auditor yang bersikap profesional, tidak akan mudah terpengaruh jika rotasi tidak dilakukan. Hanya saja kebijakan adanya rotasi audit menjadi upaya pencegahan terjadinya konflik dan risiko audit.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit terhadap opini audit. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Farid & Baradja, 2022) dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa biaya audit berpengaruh positif terhadap opini audit. Sementara Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit (Berikang *et al.,* 2018). Selanjutnya itu ada reputasi KAP sangat berpengaruh terhadap opini audit, dimana jika publik mendapatkan kecurangan yang dilakukan oleh auditor untuk menutupi laporan keuangan perusahaan klien maka reputasi auditor dapat terancam (Nadia, 2015). Sementara rotasi Audit berpengaruh positif terhadap opini audit (Taufiqah Julia Wardani *et al.,* 2022), tetapi berbeda dengan (Adhi Pratama Ishak *et al.,* 2015) menyatakan bahwa rotasi audit berpengaruh negatif terhadap opini audit.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit terhadap opini Audit. Variabel-variabel yang dalam penelitian ini nanti diharapkan dapat informatif, dengan adanya pengaruh dari dari variabel dependen berupa opini Audit dan variabel independen yaitu biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan Rotasi Audit. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit terhadap opini audit ".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka berikut ini rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya audit berpengaruh terhadap opini audit?
2. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap opini audit?
3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap opini audit?
4. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap opini audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah tersebut, maka maksud pada penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh biaya audit terhadap opini audit
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap opini audit
3. Menguji pengaruh reputasi KAP terhadap opini audit
4. Menguji pengaruh rotasi audit terhadap opini audit

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis berupa informasi dan pemahaman di bidang akuntansi, khususnya terkait dengan pengaruh opini audit. Sehingga hasil dari ini nanti akan membantu memahami hubungan antara biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit terhadap opini audit.

b. Manfaat Praktis

1. Auditor

Penelitian ini dapat memahami pengaruh opini audit, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan objektivitas dalam memberikan opini audit, khususnya pada perusahaan- perusahaan manufaktur.

2. Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP dan rotasi audit mempengaruhi opini audit yang mereka terima, sehingga dapat mengambil langkah – langkah untuk memastikan bahwa audit yang dilakukan terhadap perusahaan mereka berkualitas.

3. Investor dan Pemegang Saham

Penelitian ini diinginkan memberikan wawasan bagi investor dan pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan opini audit sebagai salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama yaitu pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah tentang pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP dan rotasi audit terhadap opini audit, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan pada penelitian ini, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini ini menjelaskan tentang penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan analisis data.

BAB IV : Data dan Pembahasan

Pada bab empat ini menjelaskan tentang hasil dari uji hipotesis yang kemudian dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB V : Penutup

Pada bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis yang telah terlaksanakan. Keterbatasan penelitian dan beberapa masukan yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menurut Jansen dan Mackling (1976) merupakan hubungan antara dua belah pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua sebagai manajemen (*agent*). Sedangkan menurut (Yuniarti *et al.,* 2021) teori keagenan (*agency theory)* merupakan suatu konsep tentang hubungan antara individu atau kelompok yang memiliki hak kepemilikan dan individu atau kelompok yang menjalankan hak tersebut (manajemen) melalui perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Untuk mendapatkan audit yang beropini diperlukan auditor yang beropini dan independen. Kompetensi audit berkaitan dengan keahlian auditor dalam menjalankan proses audit, penggunaan teknologi, serta menggunakan metode penyampelan yang tepat. Dengan keahlian ini bisa membantu auditor menemukan pelanggaran yang terjadi. Auditor yang independen tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, sehingga dapat melaporkan pelanggaran tersebut secara independen.

Selain itu, teori keagenan juga menekankan pentingya faktor-faktor eksternal seperti variabel independen dalam mempengaruhi efektivitas audit. Faktor-faktor ini dapat berdampak pada opini audit dan pada akhirnya, membantu mengurangi risiko konflik keagenan. Meskipun demikian, teori keagenan sering kali dianggap terlalu fokus pada konflik kepentingan dan

mengasumsikan bahwa *principal* dan *agent* selalu bermasalah. Dalam praktiknya, hubungan ini juga dapat bersifat kolaboratif jika insentif antara pemilik dan agen diselaraskan dengan baik.

Dalam penelitian ini, penerapan teori keagenan dapat membantu menjelaskan bagaimana audit beropini dapat menjadi solusi yang efektif dalam mitigasi konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan pemilik terhadap manajemen sehingga, nanti auditor memberikan pendapat (opini tentang kesesuaian laporan keuangan yang disajikan.

2.1.2 Biaya Audit (*Fee Audit*)

Biaya Audit (*fee audit*) merupakan suatu imbalan yang diberikan klien kepada auditor, baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk perjanjian lainnya. Besaran didasarkan pada risiko, kompleksitas, tingkat keahlian, struktur biaya audit, dan KAP (Farid & Baradja, 2022). Sedangkan menurut (Andi Rustam, 2018), biaya audit merupakan biaya yang tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Penetapan biaya audit tidak kalah penting dalam penerimaan penugasan, karena auditor tentu akan bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai.

Berdasarkan penelitian ini, biaya audit menjadi variabel penting karena dapat mempengaruhi opini audit yang diberikan. Auditor yang menetapkan biaya audit rendah mungkin menghadapi keterbatasan dalam melaksanakan audit secara optimal. Sebaliknya, jika biaya audit yang wajar

dan sepadan dengan tingkat risiko serta kompleksitas pekerjaan memungkinkan auditor untuk melaksanakan tugas dengan lebih mendalam dan komprehensif, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas. Penetapan biaya audit juga memiliki implikasi pada hubungan antara auditor dan klien. Biaya yang tidak proporsional berisiko menciptakan tekanan ekonomi pada auditor, yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam memberikan opini audit.

Berdasarkan penelitian ini, dengan memasukan biaya audit sebagai variabel independen, dapat memberikan wawasan mengenai hubungan antara imbalan finansial auditor dan opini audit yang dihasilkan, serta bagaimana faktor ini berkontribusi pada kepercayaan pemilik terhadap laporan keuangan yang di audit.

2.1.3 Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien sering diukur dengan menggunakan total aset atau total pendapatan perusahaan (Hasanah & Putri, 2018). Perusahan yang lebih kecil biasanya memiliki pengendalian internal yang lebih sederhana daripada perusahaan yang lebih besar. Pengendalian internal digunakan untuk mencegah salah saji material. Sehingga dengan keadaan seperti ini sangat kondusif untuk lebih memperhatikan lagi pengaruh peran informasi dan pengawasan audit. Menurut (Desilie & Suhendra, 2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan alat ukur yang membagi perusahaan ke dalam klasifikasi besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai.

Berdasarkan dari definisi diatas bahwa penelitian ini ukuran perusahaan klien merupakan tolak ukur yang dapat menggambarkan apakah bisnis tersebut besar atau kecil dengan melihat total aktiva, nilai pasar saham dan lain-lain. Perusahan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahan yang besar memiliki aktiva yang lebih besar yang cenderung memilih KAP yang lebih besar untuk mendapatkan opini audit yang lebih baik. Sedangkan perusahan kecil, memiliki tingkat ketidakpastian yang lebih rendah tentang prospek jangka panjang dan cenderung memilih KAP yang lebih kecil.

2.1.4 Reputasi KAP

Kantor akuntan publik (KAP) adalah suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai tempat dimana akuntan publik menyediakan layanan mereka. Reputasi kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu kantor akuntan publik (KAP), yang ditentukan berdasarkan penilaian masyarakat dalam pencapaiannya melakukan proses audit dan menyelesaikan audit sesuai jadwal reputasinya (Pramesta & Nurbaiti, 2019)**.** Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) KAP dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu yang berafiliasi dengan KAP asing dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP asing. KAP juga merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik.

Oleh karena itu, reputasi KAP dapat mempengaruhi persepsi klien dan pengguna laporan keuangan terhadap keandalan hasil audit. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana reputasi KAP mempengaruhi opini audit dan bagaimana reputasi tersebut berdampak pada hubungan antara auditor, klein, dan pemangku kepentingan lainnya. Maka mereka lebih hati- hati, teliti, dan independen yang memungkinkan mereka untuk memberikan hasil audit yang lebih berkualitas.

2.1.5 Rotasi Audit

Rotasi audit adalah Pergantian audit independen perusahaan yang dilakukan secara berkala untuk mengurangi risiko terlibat terlalu lama oleh auditor terhadap klien. Pergantian KAP dapat dibagi menjadi 2 yaitu pergantian KAP yang terjadi karena regulasi pemerintah yang mengikat dan pergantian KAP yang terjadi dikarenakan alasan lain diluar regulasi. Menurut (Andriani & Nursiam, 2018) Menyatakan bahwa rotasi audit merupakan perputaran akuntan publik atau auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 17/PMK .01/2008 mengenai Jasa Keuangan Publik, pasal 3 ayat 1 yang berisi tentang jangka waktu kantor akuntan publik (KAP) dan akuntan publik melakukan laporan keuangan, akuntan publik yang memiliki kontrak dengan KAP hanya dapat mengaudit atau memeriksa laporan keuangan perusahaan klien maksimal 3 tahun dengan perusahan yang sama.

Rotasi audit dapat meningkatkan opini audit dengan meningkatkan independensi dan objektivitas auditor. Namun pada awal rotasi, auditor baru mungkin membutuhkan waktu untuk mempelajari sistem perusahaan yang dapat mengurangi efektivitas audit sementara waktu. Secara keseluruhan, rotasi audit dapat meningkatkan opini audit dalam jangka panjang dengan mengurangi bias dan meningkatkan keakuratan audit.

2.1.6 Opini Audit

Audit merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena ini memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan perusahaan.Audit merupakan proses memberikan informasi yang akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Audit dilakukan dengan pihak yang kompeten, profesional,dan tidak memihak. Menurut (Suwandi, 2021), opini audit merupakan hal yang sulit diukur karena melibatkan berbagai faktor. Hasil laporan yang disusun oleh auditor dari jasa audit laporan keuangan klien dapat dianggap sebagai opini audit. Dalam proses tersebut, auditor berperan untuk mengidentifikasi berbagai potensi kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu juga praktik auditor akan berdasarkan pada standar auditing yang berlaku serta kode etik yang wajib dipatuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit yang beropini apabila memenuhi standar dan ketentuan – ketentuan dan standar pengauditan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh gambaran, pemahaman, serta dapat mengidentifikasi metode penelitian yang akan digunakan dari sumber – sumber kajian terdahulu mengenai opini audit. Berikut penulis sertakan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti berbagai variabel terhadap opini audit yang dirangkum dalam bentuk paragraf dan bentuk tabel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Andriani & Nursiam, 2018) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2013-2015).Populasi penelitian ini adalah 117 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit, dan audit fee berpengaruh signifikan terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Berikang *et al.,* 2018). opini audit menggunakan proksi ukuran kantor akuntan publik, yang diukur dengan variabel dummy menggunakan kantor akuntan publik Big Four dan kantor akuntan non Big Four, ukuran klien diukur dengan menghitung logaritma natural total aset perusahaan, rotasi audit diukur dengan variabel dummy. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukan bahwa

ukuran perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap opini audit, rotasi audit tidak berpengaruh terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Farid & Baradja, 2022) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini mengambil sampelnya dengan menggunakan purposive sampling terhadap sejumlah 21 perusahaan yang akan dijadikan sampelnya. Penelitian ini memuat akrual diskresioner proksi manajemen laba terhadap opini audit. Analisis regresi yang digunakan sebagai teknik dalam menganalisis data penelitian. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *fee* audit tidak mempengaruhi opini audit, audit tenure secara negatif mempengaruhi opini audit, rotasi audit tidak mempengaruhi opini audit, ukuran perusahaan klien tidak mempengaruhi opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2018) pada Perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, dengan populasi sebanyak 62 perusahan sektor keuangan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2012 – 2016 diambil sampel sebanyak 33 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji regresi logistik dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menemukan bahwa rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit, sedangkan biaya audit berpengaruh terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Subadriyah & Hidayah, 2022). Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 25 perusahaan properti dan real estate tahun 2013-2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis parsial menunjukan bahwa audit *fee* berpengaruh terhadap opini audit dan audit tenure berpengaruh terhadap opini audit. Sedangkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap opini audit dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardhityanto, 2020). Opini audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 16 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian dengan periode laporan keuangan tahun 2015-2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa biaya audit berpengaruh positif terhadap opini audit. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit. Sedangkan audit tenure, rotasi audit, dan leverage tidak berpengaruh terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Kamil, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahan *consumer goods* (sektor barang konsumsi) yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, diperoleh sampel

sebanyak 22 perusahan. Hasil penelitian *fee* audit berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit, audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit, ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rudy, 2023) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan jumlah perusahaan sebanyak 14 perusahaan dan 70 data observasi. Metode pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software Eviews 9. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Sehingga hasil olah data bahwa *fee* audit dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit, sedangkan rotasi audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Taufiqah Julia Wardani et al., 2022), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel penelitian ini adalah 91 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang ada di BEI, sampel yang digunakan dengan metode dokumentasi dan dianalisis dengan aplikasi program SPSS 25. Sehingga hasil penelitian ini menunjukan bahwa *fee* audit berpengaruh positif signifikan

terhadap opini audit, Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit, dan rotasi audit berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Elsi Deriah & Suhendra Suhendra, 2023). Populasi pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dalam penelitian ini terdapat sebanyak 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel selama periode 4 tahun pengamatan berturut-turut sehingga dalam riset ini total sampel yang digunakan ada sebanyak 52 data sampel. Hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan *fee* audit berpengaruh terhadap opini audit, sedangkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap opini audit. Secara simultan ukuran perusahaan, *fee* audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap opini audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sangkrista & Fitriany, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2013. Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 126 perusahaan. Hasil penelitian menunjukan bahwa biaya audit abnormal mempengaruhi opini audit.

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Penulis	variabel	Objek Kajian	Hasil Penelitian
1.	Ninik Andriani dan Nursiam (2018)	Fee Audit, audit tenure, rotasi audit, dan reputasi auditor	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2015).	- fee audit berpengaruh positif terhadap opini audit - audit tenure berpengaruh positif terhadap opini audit - Rotasi audit berpengaruh positif terhadap opini audit - Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap opini audit
2.	Andreas Berikang, Lintje Kalangi, Heince Wokas (2018)	Ukuran perusahaan klien dan Rotasi Audit	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2015).	- Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap opini audit - Rotasi Audit berpengaruh terhadap opini audit
3.	Muhammad Nurfitri Farid dan Lutfi Baradja, (2022)	Fee audit, Audit tenure, Audit rotasi, ukuran perusahaan klien	Perusahaan Property dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2021).	- Fee audit berpengaruh positif terhadap opini audit - Audit Tenure berpengaruh negatif terhadap opini audit - Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap opini audit - Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh positif terhadap opini audit
4.	Salsabila Maisyarah (2018)	Rotasi KAP, Fee audit	Perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	- Rotasi Kap tidak berpengaruh terhadap opini audit - Fee audit berpengaruh terhadap opini audit
5.	Subadriyah, S., & Hidayah, F. (2022)	Fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor	Perusahaan Property dan real estate (2013-2017)	- Fee audit berpengaruh terhadap opini audit - Audit tenure berpengaruh terhadap opini audit

				- Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap opini audit - Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit
6.	Eryc Patria Ardhityanto, (2020)	Biaya audit, audit tenure, rotasi audit, leverage dan ukuran perusahaan	Perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2019	- Biaya audit berpengaruh positif terhadap opini audit - ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit - Audit tenure, rotasi audit, leverage tidak berpengaruh terhadap opini audit.
7.	Islamiah Kamil, (2021)	Fee audit, audit tenure, dan ukuran perusahaan audit (KAP).	Perusahaan – perusahan consumer goods (sektor barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.	- Fee audit berpengaruh secara signifikan positif terhadap opini audit. - Audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit -Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap opini audit.
8.	Nur Andika Handayani, Rudy, (2023)	Fee audit, audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	- fee audit dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap opini audit - Rotasi audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit
9.	Taufiqah Julia Wardani, (2022)	Fee audit, Audit Tenure , dan Rotasi Audit	Perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	- Fee audit berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit - Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit - Rotasi audit berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit

10.	Elsi Deriah, Suhendra Suhendra, 2023	Ukuran perusahaan, fee audit, rotasi audit	Perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2021	- ukuran perusahaan dan fee audit berpengaruh terhadap opini audit - Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap opini audit
11.	Louis Bernardus Dupa Sangkrista, Fitriany, (2018)	Impact of Abnormal Audit Fee on Audit Opinion	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013.	-Biaya audit abnormal mempengaruhi opini audit.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan konsep kerangka teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Biaya Audit Terhadap Opini Audit

Biaya audit merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh auditor sebagai imbalan atas jasa audit yang telah diberikan. Biaya audit yang lebih tinggi akan meningkatkan opini audit (Andriani & Nursiam, 2018). Kantor Akuntan Publik (KAP) yang beropini biasanya menghasilkan laporan audit yang beropini juga. Sehingga Kantor akuntan publik (Big Four) memiliki kecenderungan klien lebih besar dibandingkan dengan kantor KAP non Big Four. Hal ini berlawanan dengan penelitian (Dewita & NR, 2023) mengatakan bahwa biaya audit tidak berdampak pada opini audit.

Biaya audit yang tinggi mencerminkan kualitas audit yang lebih baik yang pada akhirnya akan menghasilkan opini audit yang objektif. Hal ini sesuai dengan teori keagenan dimana, memberikan kerangka kerja yang relevan untuk

memahami bagaimana mekanisme pengawasan, seperti audit eksternal dapat memitigasi konflik kepentingan dalam hubungan *principal-agent.*

H1: Biaya audit berpengaruh positif terhadap opini audit

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Opini Audit

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi opini audit. Karena kompleksitas operasi dan pemisahan yang lebih besar antara manajemen dan pemegang saham, perusahaan yang lebih besar memerlukan KAP, sehingga dapat mengurangi biaya agensi. Penelitian yang dilakukan (Berikang et al., 2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Elsi Deriah & Suhendra Suhendra, 2023) menunjukan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit.

Hipotesis ini sejalan dengan teori keagenan bahwa perusahan besar memiliki potensi biaya agensi yang lebih tinggi, akan memastikan kualitas audit yang baik guna memperoleh opini audit yang positif. Untuk meminimalkan risiko tersebut perusahan cenderung mengalokasikan biaya audit yang lebih besar guna memastikan proses audit yang dilakukan secara menyeluruh dan independen.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit

2.3.3 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Opini Audit

Reputasi KAP menjadi faktor penting dalam menentukan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya. KAP yang melekat pada KAP big four memiliki sumber daya dan teknologi audit yang dapat mengungguli non-KAP big four. Jumlah klien yang dapat memotivasikan auditor untuk

melakukan kewajiban dalam pengauditan secara profesional. Maka faktor ini juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi opini audit, yaitu reputasi KAP. Dalam hal ini reputasi KAP tidak memiliki dampak secara signifikan atas opini audit, sehingga tidak berpengaruh antara reputasi auditor terhadap opini audit dapat disebabkan oleh banyaknya listed company yang diaudit oleh KAP tidak memiliki afiliasi dengan KAP Big Four (Mauliana & Laksito, 2021).

Hal ini selaras dengan teori keagenan dimana reputasi KAP berperan dalam mengurangi risiko keagenan melalui peningkatan kepercayaan terhadap kualitas laporan keuangan yang di audit. Reputasi yang mencerminkan pengalaman, kompetensi serta kualitas audit yang konsisten juga akan membantu meminimalkan asimetri informasi dan manipulasi laporan keuangan oleh manajemen.

H3 : Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap opini audit

2.3.4 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Opini Audit

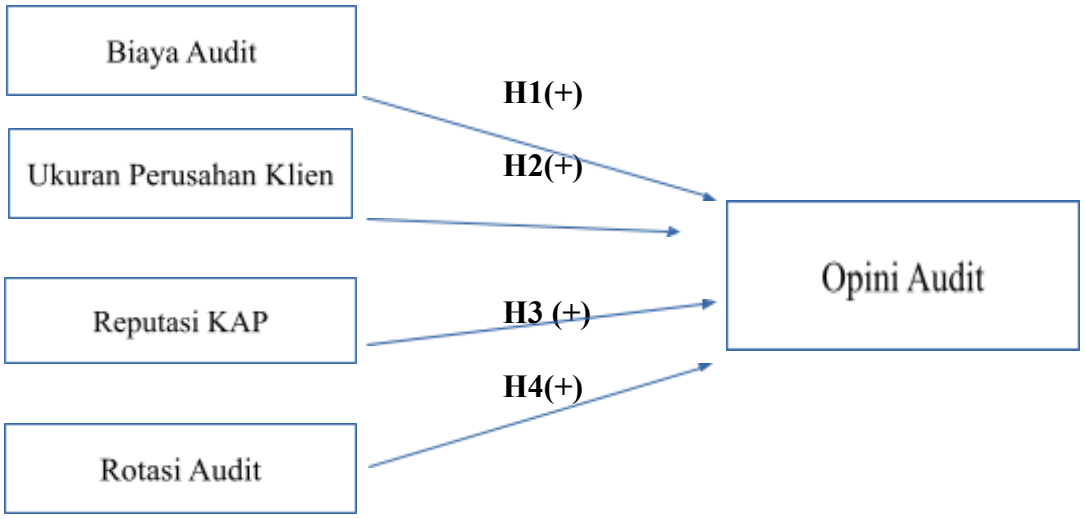
Rotasi audit merupakan pergantian antar kantor akuntan publik (KAP) oleh perusahaan sesuai dengan kewajiban rotasi audit. Kewajiban rotasi audit dalam peraturan pemerintah Nomor 20/2015 tentang praktik akuntan publik. Menjelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan ini hanya berlaku bagi akuntan publik yaitu selama 5 tahun berturut- turut. Tujuan dari rotasi ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan akuntan publik tidak memiliki kedekatan dengan kliennya. Karena jika memiliki kedekatan antara akuntan publik dan kliennya maka profesionalitas akuntan publik dapat mempengaruhi opini audit yang dihasilkan oleh akuntan

publik. Dalam penelitian (Sari & Rahmi, 2021) selaras dengan penelitian (Andriani & Nursiam, 2018) menerangkan bahwa dengan menjalankan rotasi audit bukanlah jaminan untuk memberikan hasil audit yang berkualitas.Sehingga dapat disimpulkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh negatif pada opini audit.

Pada teori keagenan dimana rotasi audit seharusnya meningkatkan independensi auditor yang pada akhirnya dapat menghasilkan opini audit yang objektif. Namun, hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh ini tidak selalu signifikan tergantung pada konteks perusahaan dan praktik audit yang diterapkan.

H4 : Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap opini audit

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pada perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses**.**
3. Perusahaan yang telah melakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan professional fees dalam laporan keuangan tahunan.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Sehingga sumber data berasal dari laporan keuangan perusahan manufaktur yang berasal dari website perusahan dan website resmi BEI https://www.idx.co.id/id sebagai pengumpulan data.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam analisis ini nantinya variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya dependennya. Dalam penelitian ini dependen yaitu opini audit. opini audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dalam opini audit dibagi menjadi 2 angka yaitu 1 dan 0, dimana nilai 1 merupakan angka untuk perusahaan yang laporan tahunannya mendapat opini WTP, sedangkan nilai 0 merupakan angka untuk perusahaan yang laporan keuangan tahunannya diberikan pendapat opini selain WTP.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan dampak terhadap variabel dependen. Sehingga dalam analisis ini nantinya terdapat 4 variabel independen yang terdiri dari:

3.3.2.1 Biaya Audit

Biaya audit adalah biaya yang diterima oleh auditor dari perusahaan klien yang diauditnya. Sehingga biaya audit tergantung pada faktor-faktor seperti risiko, keahlian profesional auditor dalam menyelesaikan tugasnya, kompleksitas layanan, dan keahlian profesional auditor lainnya (Jessica *et al.*, 2021). Studi ini

menggunakan proksi biaya audit yang dihitung dengan logaritma natural dari data akun biaya profesional (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

Ln = Biaya audit

3.3.2.2 Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Ada beberapa metode dalam ukuran perusahaan seperti jumlah karyawan, total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Variabel dalam ukuran perusahaan klien dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan logaritma dari total aset perusahaan (Darya & Puspitasari, 2017). Untuk menghitung variabel ukuran perusahaan klien ini menggunakan :

Size = Ln (total Aset)

3.3.2.3 Reputasi KAP

Reputasi KAP menurut (Andriani & Nursiam, 2018) menjelaskan bahwa reputasi audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana untuk auditor yang berasal dari KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four maka akan diberi nilai 1, dan untuk KAP Non Big Four maka nilainya 0.

3.3.2.4 Rotasi Audit

Rotasi audit adalah pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel rotasi audit menggunakan variabel dummy, dimana apabila terjadi rotasi audit maka akan diberikan nilai 1 dan apabila tidak terjadi rotasi audit akan diberikan nilai 0.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik karena variabel dependennya dalam penelitian ini bersifat variabel dummy. Selain itu, pengujian hipotesis ini juga menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression)*. Variabel independen merupakan kombinasi antara matrik dan non matrik sehingga tidak memerlukan asumsi normalitas multivariat.

3.4.2 Uji Analisis Regresi Logistik

3.4.2.1 Uji Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

Uji keseluruhan model ini digunakan untuk menilai kesesuaian model dengan data. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0 : model yang dihipotesiskan dengan fit data

H1 : model yang dihipotesiskan dengan tidak fit dengan data

Untuk menilai keseluruhan model *(overall model fit)* menggunakan nilai -2 Log likehood (-2LogL). Ini dilakukan dengan membandingkan nilai -2 *log likelihood* pada saat model hanya memasukan konstanta dengan nilai -2 *log likehood (block number = 0)* dengan nilai -2 *log likelihood (clock number = 1)*. Jika nilai -2 *log likelihood (block number = 0)* > nilai -2 *log likelihood (clock number = 1),* maka menunjukan keseluruhan model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

3.4.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi *(Goodness of Fit Test)*

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi untuk mengetahui apakah data empiris cocok dengan model dan tidak ada perbedaan antara model dan data. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05 maka H0 ditolak, yang berarti bahwa kelayakan model regresi tidak dapat diterima. Namun, apabila nilai statistik lebih besar 0.05 maka H0 diterima atau model sesuai dengan data.

3.4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk menjelaskan tingkat besarnya dari kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen yang dibuktikan melalui nilai nagelkerke R Square nya pada hasil pengujian ini. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Jika R mendekati (satu) 1 maka semakin baik variabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen.

3.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memeriksa apakah benar atau salah suatu asumsi atau hipotesis serta, menyimpulkan apakah menerima atau menolak hipotesis tersebut. Model regresi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \beta 4\ X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= opini Audit
α	= Konstanta
β1,β2,β3,β4	= Nilai Koefisien Regresi
X1	= Biaya Audit
X2	= Ukuran Perusahaan Klien
X3	= Reputasi KAP
X4	= Rotasi Audit
ε	= Error (Tingkat Kesalahan)

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Metode yang akan digunakan nantinya yaitu metode *purposive sampling,* dimana perusahaan yang akan dipilih sebagai sampel jika perusahaan tersebut memenuhi kriteria tertentu. Setelah dilakukan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka, diperoleh sebanyak 102 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Pada proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.	169
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat di akses.	(13)
3.	Perusahan yang tidak melakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)	(3)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan professional fees dalam laporan keuangan.	(51)
	Jumlah Perusahaan Sampel	102
	Jumlah pengamatan (102 jumlah sampel x 4 tahun penelitian)	408

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran serta informasi mengenai data yang akan digunakan dalam sebuah

penelitian. Data dalam penelitian ini terkait variabel dependen (opini audit) dan variabel independen (biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit), informasi tersebut nantinya berupa nilai rata-rata, maksimal, mean, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
opini Audit	412	0	1	.97	.181
Biaya Audit	412	8.381	29.112	22.3090887	1.99366350
Ukuran Perusahaan Klien	412	12.888	32.883	28.1701218	2.49000496
Reputasi KAP	412	0	1	.36	.481
Rotasi Audit	412	0	1	.12	.327
Valid N (listwise)	412				

Sumber: Data yang diolah dalam SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 ini, maka dapat kita lihat nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*), dan standar Deviasi. N adalah jumlah sampel data yang dipakai dalam analisis ini.

1. Pada variabel opini audit menunjukan bahwa nilai *minimum dan maximum* sebesar 0 dan 1. Artinya, apabila perusahaan tersebut nilainya 1 dinyatakan oleh auditor maka opininya WTP. Sementara jika memperoleh opini selain WTP maka memiliki nilai 0. Pada nilai *Mean pada opini* sebesar 0.97 atau 97% menunjukan bahwa jumlah perusahan yang menggunakan KAP Big Four, dan nilai standar deviasi sebesar 0.181.

2. Pada variabel biaya audit memiliki nilai *minimum* 8.381 dan *maximum* 29.112. Nilai ini didapatkan dengan menggunakan Logaritma Natural (Ln) yang menjelaskan biaya jasa audit perusahaan. Sementara pada nilai *mean* pada biaya audit sebesar 22.3090887 dan nilai standar deviasi sebesar 1.99366350.
3. Pada variabel ukuran perusahaan klien menunjukan bahwa nilai *minimum* sebesar 12.888 yang artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan terendah yang dimiliki oleh PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS), sedangkan nilai *maximum* 32.883 menunjukan bahwa perusahaan tersebut berskala besar yang dimiliki oleh PT Gunung Raja Pakai Tbk (GGRP). Nilai *Mean* pada ukuran perusahaan klien sebesar 28.1701218 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.49000496.
4. Pada reputasi KAP menunjukan bahwa nilai *minimum* 0, artinya perusahan tersebut merupakan perusahan yang menggunakan KAP Big Four. Sedangkan untuk nilai *maximum* 1,artinya perusahan tersebut tidak menggunakan KAP Big Four. Nilai *Mean* pada reputasi KAP sebesar 0.36 dengan standar deviasi 0.481.
5. Pada hasil rotasi audit memiliki nilai *minimum* 0, yang artinya perusahan tersebut tidak melakukan pergantian KAP. Sedangkan nilai *maximum* 1 yang berarti perusahaan tersebut melakukan pergantian KAP. Nilai mean dari rotasi audit sebesar 0.12 dengan standar deviasi 0.327.

4.3 Uji Analisis Regresi Logistik

4.3.1 Uji Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

Uji keseluruhan model dalam analisis regresi logistik bertujuan untuk membandingkan nilai -2 Log Likelihood *(Block Number = 0)* dan -2 *log likelihood (Block Number = 1)*. Hasil dari uji ini bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

Hasil Uji Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

-2 Log Likelihood	Nilai
-2 Log Likelihood (Block Number =0)	122.214
-2 Log Likelihood (Block Number =1)	89.023

Sumber: Data yang diolah dalam SPSS, 2025

Berdasaran hasil analisis menunjukan bahwa nilai -2 *Log Likelihood (Block Number =0)* sebesar 122.214 dan -2 *Log Likelihood (Block Number =1)* sebesar 89.023. Adanya penurunan nilai dalam model ini dapat diartikan sebagai indikasi model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi *(Goodness of Fit Test)*

Uji kelayakan model regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa cocok model yang dihasilkan dengan data yang digunakan. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Test Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka model dianggap mampu memprediksi observasi karena sesuai dengan data yang diamati.

Tabel 4.4

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	**Chi-Square**	**df**	**Sig.**
1	6.221	8	.622

Sumber: Data yang diolah dalam SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa nilai chi-square sebesar 6.221 dengan nilai signifikansi sebesar 0.622. Nilai signifikansi sebesar 0.622 > 0.05 sehingga hipotesis data diterima dan model regresi layak digunakan. Artinya model yang digunakan diterima karena cocok dengan data observasi.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	**-2 log likelihood**	**Cox & Snell R Square**	**Nagelkerke R Square**
1	89.023[a]	.077	.302

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas bisa kita lihat bahwa Nagelkerke R Square adalah 0.302, hal ini berarti sebesar 30,2 % variabel dependen opini audit dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Koefisien Regresi

Setelah melakukan penilaian model regresi logistik selanjutnya melakukan uji koefisien regresi logistik untuk menguji setiap koefisien regresi yang dihasilkan. Hasil uji koefisien regresi logistik dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	sig.
Step 1a	Biaya Audit	.757	<.001
	Ukuran Perusahaan Klien	.200	.129
	Reputasi KAP	2.626	.016
	Rotasi Audit	.030	.972
	Constant	14.608	<.001

Sumber : Hasil data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien regresi logistik yang membentuk persamaan regresi logistik dapat dilihat sebagai berikut:

$$KA= \alpha + \beta1\ X1 + \beta2\ X2 + \beta3\ X3 + \beta4\ X4 + \varepsilon$$

$$KA= 14.608 - 0.757\ X1 + 0.200\ X2 + 2.626\ X3 + 0.030\ X4 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta dalam regresi sebesar 14.608 yang menunjukan bahwa seluruh variabel independen yaitu biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit.
2. Biaya Audit dalam regresi logistik memiliki nilai koefisien sebesar 0.757 maka, hal ini menunjukan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan, maka biaya audit akan meningkat sebesar 0.757.

3. Ukuran Perusahaan Klien dalam regresi logistik memiliki nilai koefisien sebesar 0.200 maka, hal ini menunjukan bahwa jika variabel ukuran perusahaan klien meningkat satu tingkat maka peluang perusahan tersebut untuk mendapatkan audit yang beropini akan meningkat.
4. Reputasi KAP dalam regresi logistik memiliki nilai koefisien sebesar 2.626 maka, hal ini menunjukan bahwa jika variabel reputasi KAP naik satu satuan maka total akrual akan meningkat sebesar 2.626 dengan asumsi variabel konstan.
5. Rotasi Audit dalam regresi logistik memiliki nilai koefisien sebesar 0.030 maka, hal ini menunjukan bahwa jika rotasi audit naik satu satuan maka total akrual akan meningkat sebesar 0.030 dengan asumsi variabel konstan.

Uji wald digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam regresi logistik. Nilai p-value *(probability value)* digunakan untuk menentukan koefisien regresi logistik, yaitu dengan membandingkan nilai p dan α. Dalam penelitian ini nanti didasarkan pada tingkat signifikan (α) sebesar 5%, serta kriteria pengujian hipotesis yang didasarkan pada signifikan (H0 dan Ha). Apabila nilai p lebih besar dari nilai signifikan 5% (sig-t > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai p lebih kecil dari nilai signifikan 5% (sig-t > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dari analisis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	B	Sig.	Kesimpulan
H1	Biaya audit berpengaruh positif terhadap opini audit	.757	<.001	Hipotesis didukung
H2	Ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap opini audit	.200	.129	Hipotesis tidak didukung
H3	Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap opini audit	2.626	.016	Hipotesis didukung
H4	Rotasi audit berpengaruh positif terhadap opini audit	.030	.972	Hipotesis tidak didukung

4.5 Pembahasan dan Hasil

4.5.1 Pengaruh Biaya Audit Terhadap Opini Audit

Menurut hipotesis pertama (H1) menunjukan bahwa biaya audit memiliki pengaruh positif terhadap opini audit. Hasil dari analisis ini menunjukan bahwa nilai signifikan sebesar < 0.001 < 0.05 artinya bahwa nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.757 menunjukan bahwa hubungan

positif antara biaya audit terhadap opini audit. Maka H1 didukung karena hasil analisis yang ditemukan adalah positif signifikan.

Hasil ini mengimplementasikan bahwa investasi yang lebih besar dalam biaya audit cenderung menghasilkan opini audit yang lebih berkualitas. Hal ini dapat dijelaskan karena biaya audit yang lebih tinggi memungkinkan pelaksanaan prosedur audit yang lebih menyeluruh, pengalokasian waktu dan sumber daya yang lebih memadai, serta kemampuan untuk melakukan pengujian yang lebih mendalam.

Implikasi dari temuan ini menunjukan bahwa biaya audit seharusnya dilihat sebagai investasi, bukan hanya beban saja. Perusahaan yang mengalokasikan lebih banyak dana untuk audit dapat memperoleh opini yang lebih terpercaya, yang akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Opini audit yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor.

4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Opini Audit

Menurut hipotesis kedua (H2) menunjukan bahwa ukuran perusahaan klien memiliki pengaruh positif terhadap opini audit. Hasil dari analisis ini menunjukan bahwa nilai signifikan sebesar 0.129 > 0.05 artinya bahwa nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05. Nilai koefisien sebesar 0.200

menunjukan bahwa adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan klien terhadap opini audit. Maka H2 tidak didukung.

Hasil ini mengidentifikasikan bahwa ukuran perusahaan klien bukan faktor utama yang mempengaruhi opini audit. Disisi lain, mungkin ada faktor lain seperti kualitas tata kelola perusahaan atau kepatuhan terhadap standar akuntansi. Penelitian terdahulu juga menemukan bahwa ukuran perusahaan klien tidak selalu menjadi penentu utama dalam pemberian opini audit. Hal ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor lain yang relevan dalam konteks audit.

4.6.3 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Opini Audit

Menurut Hipotesis ketiga (H3) menunjukan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh positif terhadap opini audit. Hasil dari analisis ini menunjukan bahwa nilai signifikan sebesar $0.016 < 0.05$ yang artinya bahwa nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05. Selain itu nilai koefisien sebesar 2.626 menunjukan bahwa adanya hubungan positif antara reputasi KAP terhadap opini audit. Maka H3 didukung karena hasil analisis yang ditemukan adalah positif signifikan.

Hal ini juga memperkuat argumen bahwa pemilihan reputasi KAP dengan reputasi yang baik dapat memberikan nilai tambah bagi klien, baik dalam hal kredibilitas laporan keuangan maupun kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu juga penelitian ini menyoroti bahwa penting nya menjaga dan meningkatkan reputasi

KAP untuk dapat memberikan opini audit yang optimal kepada klien dan pemangku kepentingan lainnya. Maka KAP perlu berinvestasi dalam pengembangan kompetensi auditor, penerapan standar audit yang tinggi, serta menjaga independensi audit untuk mempertahankan reputasi yang baik.

4.6.4 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap opini Audit

Menurut hipotesis keempat (H4) menunjukan bahwa rotasi audit memiliki pengaruh positif terhadap opini audit. Hasil dari analisis ini menunjukan bahwa nilai signifikan sebesar 0.972 > 0.05 yang artinya bahwa nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.030 menunjukan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Maka H4 tidak didukung.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa rotasi audit yang sering mungkin mengganggu kontinuitas dan pemahaman auditor terhadap bisnis klien, sehingga menyebabkan penurunan opini audit. Selain itu, periode antara auditor lama dan auditor baru dapat menimbulkan risiko kesalahan atau ketidak efisienan dalam proses audit. Sehingga ini memberikan wawasan bahwa kebijakan rotasi audit perlu di imbangi dengan strategi yang memastikan transfer pengetahuan yang efektif agar tidak mengurangi opini audit secara keseluruhan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh biaya audit, ukuran perusahaan klien, reputasi KAP, dan rotasi audit terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 -2023. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 102 perusahaan yang dipilih selama 4 (empat) tahun sehingga, data penelitian ini berjumlah 408. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama (H1) menunjukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara biaya audit terhadap opini audit. Artinya hipotesis ini didukung. Sehingga hasil menunjukan bahwa opini audit cenderung dipengaruhi oleh biaya audit yang tinggi. Hal ini karena biaya audit yang tinggi biasanya mencerminkan cakupan audit yang lebih luas, penggunaan sumber daya yang lebih banyak, serta keterlibatan auditor yang lebih berpengalaman.
2. Hipotesis kedua (H2) menunjukan bahwa ukuran perusahaan klien tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit. Artinya hipotesis ini tidak didukung. Hasil ini mengidentifikasikan bahwa besar atau kecilnya perusahaan klien tidak menentukan sistem pengendalian internal yang memadai. Maka auditor akan tetap mengedepankan prinsip independensi dan objektivitas dalam mengevaluasi laporan keuangan.

3. Hipotesis ketiga (H3) menunjukan terdapat hubungan positif signifikan antara reputasi KAP terhadap opini audit. Artinya hipotesis ini didukung. Hal ini menunjukan bahwa KAP dengan reputasi baik lebih dipercaya untuk memberikan opini audit yang berkualitas, sehingga memberikan nilai tambah bagi klien dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.
4. Hipotesis keempat (H4) menunjukan bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit. Artinya hipotesis ini tidak didukung. Hal ini dapat dijelaskan bahwa rotasi audit yang sering dapat mengganggu kontinuitas dan pemahaman auditor terhadap bisnis klien, sehingga tidak memberikan dampak positif terhadap opini audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang relatif singkat yaitu periode tahun 2020-2023.
2. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain.
3. Hasil dari Nagelkerke R Square sebesar 30,2%, variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel dependen 30,2%, Sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya bisa menggunakan periode waktu yang panjang agar dapat memberi ketetapan yang lebih relevan pada hasil hasil analisis.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan beberapa perusahaan tidak hanya satu perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi Pratama Ishak, F., Dedy Perdana, H., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, *11*(2), 183–194.

Adriansyah, R., & Budwitjaksono, G. S. (2024). *Analysis of the influence of going concern opinion and audit tenure on audit quality results*. *7*.

Alexander, Y. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Auditor Switching dan Fee Audit Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Skripsi*, 1–139.

Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh *fee* audit, audit tenure, rotasi audit,dan reputasi auditor terhadap opini audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *3*(1), 29–39. https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559

Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *3rd Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2020*, 720–733. http://journal.ummgl.ac.id/index.php/conference/article/view/4723

Azhar, M., Muda, I., Lumbanraja, P., & Kholis, A. (2024). *Audit Quality and Its Factors*. https://doi.org/10.4108/eai.22-9-2022.2337426

Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan klien dan rotasi audit terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(04), 1–9. https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19934.2018

Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Opini Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *13*(2), 97. https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.49

Desilie, A., & Suhendra, S. (2022).perusahaan terhadap kinerja perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *14*(1), 17–25.https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/402%0Ahttps://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/download/402/342

Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Opini Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *5*(1), 370–384. https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627

El Badlaoui, A., Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output indicators of audit quality: A framework based on literature review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, *9*(6), 1405–1421. https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090619

Elsi Deriah, & Suhendra Suhendra. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Opini Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *2*, 04–10.

Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, *2*(2), 141. https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149

Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Opini Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1063–1078. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750

Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee,Audit Tenure,Dan Rotasi Audit Terhadap opini Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *9*(1), 1–17. https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232

Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap opini Audit. Oleh Romasi Lumban Gaol. *JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017 ISSN : 2443 - 1079*, *3*(1), 47–70.

Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap opini Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *16*(1), 84. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap opini Audit. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *5*(1), 11. https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, *16*(1), 38. https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136

Jessica, J., Belinda, E., Lorencia, M., Tannitri, S., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Audit Fee, Masa Kerja Audit, Rotasi Audit, Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(2), 173–188. https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9381

Kamil, I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019. *Jurnal Perspektif*

Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK), *1*(2), 120–132. https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.50

Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap opini Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, *10*(4), 1–15.

Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap opini Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *9*(2), 105–118. https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9543

Nadia, N. F. (2015). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 26 Maret 2015 Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP dan Rotasi KAP terhadap opini Audit Nurul Fitri Nadia 2. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *XIII*(26), 113–130.

Nasuci, K. P., Sari, R., & Sari, R. H. D. P. (2020). The Effect Of Audit Tenure, Company Size, Audit Firm's Reputation On Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 393–402. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.391

Pramesta, M. R., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *e-Prociding of Management*, *6*(2), 3651–3659.

Priyanti, D. F., & Uswati Dewi, N. H. (2019). The effect of audit tenure, audit rotation, accounting firm size, and clientâ€™s company size on audit quality. *The Indonesian Accounting Review*, *9*(1), 1–14. https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1528

Rahmadona, S., Sukartini, & Djefris, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi dan Manajemen*, *14*(1), 15–42. https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.82

Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *13*(2), 323. https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004

Rudy, N. A. H. and. (2023). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan*. *3*(2).

Saftiana, Y. (2024). *The Effect of Audit Committee , Company Size , and Auditor Reputation on Audit Quality with Audit Fees as an Intervening Variable*. *5*(2), 1945–1967.

Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap opini Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *18*(1), 51–66.

Sangkrista, L. B. D., & Fitriany, F. (2018). Impact of abnormal audit fee on audit opinion. 55 (Iac 2017), 254-259. https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.45

Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit. *Equity*, *24*(1), 123–140. https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415

Stanley, N. J., & Pangaribuan, L. (2023). Pengaruh Fee Audit, Independensi Dan Ukuran Kap Terhadap opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 1–14. https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1005

Subadriyah, S., & Hidayah, F. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, dan Reputasi Auditor terhadap opini Audit. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *7*(01), 50–61. https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.5595

Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap opini Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, *6*(1), 1159. https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101939

Suwandi, E. D. (2021). opini Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, *14*(1), 27–36. https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4646

Taufiqah Julia Wardani, Bambang, & Iman Waskito. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap opini Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(1), 112–124. https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189

Wulandari, A. O. (2017). Pengaruh Rotasi Audit Dan Fee Audit Terhadap opini Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Buana Akuntansi*, *4*(2), 42–58. carolus@ukipaulus.ac.id

Yasmin, E. P. (2023). Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap opini Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, *2*(1), 13. https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839

Yuliyani Yuliyani, & Kurnia Indah Sumunar. (2023). Pengaruh Green Corporate Governance, Umur Perusahaan, dan Financial Distress Terhadap opini Audit. *Akuntansi*, *2*(3), 86–98. https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.332

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tb
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
5	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
6	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
7	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
11	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
12	APLI	Asiaplast Industries Tbk
13	BRNA	Berlina Tbk
14	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
15	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
17	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
18	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
19	BRPT	Barito Pacific Tbk
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk
22	SRSN	Indo Acidatama Tbk
23	MOLI	Madusari Murni Indah
24	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
25	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
26	SINI	Singaraja Putra Tbk
27	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
28	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk

29	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
30	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
31	TOTO	Surya Toto Indonesia
32	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
33	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
34	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
35	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
36	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
37	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
38	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
39	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
40	PURE	Trinitan Metal and Mineral Tbk
41	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
42	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
43	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
44	ARGO	Argo Pantes Tbk
45	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
45	ERTX	Eratex Djaja Tbk
46	ESTI	Ever Shine Tbk
47	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
48	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
48	POLU	Golden Flower Tbk
50	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
51	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
52	TRIS	Trisula International Tbk
53	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
54	ZONE	Mega Perintis Tbk
55	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
56	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
57	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
58	JECC	Jembo Cable Company Tbk

59	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
60	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
61	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk
62	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
63	AUTO	Astra Otoparts Tbk
64	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
65	BRAM	Indo Kordsa Tbk
66	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
67	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
68	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
69	INDS	Indospring Tbk
70	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
71	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
72	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
73	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
74	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
75	DLTA	Delta Djakarta Tbk
76	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
77	FOOD	Sentra Food Indonesia
78	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
79	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
80	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
81	MYOR	Mayora Indah Tbk
82	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
83	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
84	PSGO	Palma Serasih Tbk
85	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
86	SKBM	Sekar Bumi Tbk
87	STTP	Siantar Top Tbk
88	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk

89	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
90	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
91	KLBF	Kalbe Farma Tbk
92	PEHA	Phapros Tbk
93	PYFA	Pyridam Farma Tbk
94	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
95	GGRM	Gudang Garam Tbk
96	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
97	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
98	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
99	KINO	Kino Indonesia Tbk
100	MBTO	Martina Berto Tbk
101	MRAT	Mustika Ratu Tbk
102	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Lampiran 2 Biaya Audit

No	Kode	2020	2021	2022	2023
1	TKIM	18.996	18.995	18.926	18.957
2	INRU	17.092	17.232	17.078	17.212
3	FASW	23.139	23.820	23.719	23.435
4	INKP	22.623	27.063	27.224	27.223
5	SMCB	21.262	22.790	21.120	21.694
6	SMBR	24.181	24.129	24.111	23.905
7	JPFA	24.686	24.425	24.184	24.510
8	CPIN	25.588	25.909	25.913	23.480
10	MAIN	23.098	21.804	22.683	22.743
11	AKKU	22.755	22.716	22.797	22.755
12	APLI	21.551	19.169	18.604	20.283
13	BRNA	19.728	19.971	19.844	19.478
14	AKPI	21.719	22.408	21.884	21.761
15	IGAR	22.069	8.381	21.718	21.718
16	IMPC	22.027	22.035	21.904	21.904
17	SMKL	23.100	22.785	23.055	23.156
18	PBID	22.394	22.720	22.706	22.439
19	BRPT	21.477	21.627	21.724	21.579
20	MDKI	26.208	26.025	26.108	26.048
21	INCI	20.747	20.531	20.232	20.673
22	SRSN	19.823	20.341	20.895	20.966
23	MOLI	20.485	20.320	20.850	20.763
24	TPIA	22.318	22.042	21.932	21.939
25	IFII	24.020	24.483	24.870	24.190

26	SINI	21.472	21.594	21.454	22.007
27	TIRT	18.959	19.484	19.900	21.899
28	CAKK	20.441	19.639	19.544	19.640
29	ARNA	20.715	20.743	21.121	21.479
30	MARK	21.737	21.947	21.964	22.137
31	TOTO	21.675	21.887	22.058	21.850
32	MLIA	22.164	21.950	21.698	21.923
33	ALKA	21.500	21.968	22.146	22.147
34	GGRP	23.056	22.458	22.325	23.268
35	GDST	24.517	24.093	24.133	23.894
36	GDST	19.852	19.949	20.625	19.868
37	KRAS	19.852	19.949	20.625	19.868
38	JKSW	26.160	25.418	25.512	25.481
39	PICO	18.246	18.538	17.848	20.493
40	PURE	19.825	21.627	23.471	19.849
41	NIKL	22.339	22.495	22.252	21.825
42	TBMS	21.102	20.970	20.640	21.529
43	GMFI	22.482	22.449	21.093	21.510
44	ARGO	24.040	24.002	23.808	23.393
45	BELL	19.536	20.359	20.144	21.670
45	ERTX	22.367	22.366	22.347	22.403
46	ESTI	21.284	20.943	22.133	22.395
47	HDTX	21.373	21.538	21.953	22.160
48	MYTX	25.567	28.136	29.112	27.119
48	POLU	22.361	21.240	21.040	20.856
50	SRIL	19.842	20.172	20.587	20.416

51	POLY	23.632	26.165	25.285	23.999
52	TRIS	22.934	23.977	23.890	23.151
53	UCID	23.352	23.301	23.368	23.615
54	ZONE	23.824	23.622	23.796	23.711
55	PTSN	20.938	21.614	20.832	20.682
56	SLIS	21.810	22.343	22.091	22.172
57	CCSI	20.403	20.138	20.461	19.913
58	JECC	20.868	21.144	21.009	20.189
59	IKBI	21.507	21.465	20.736	20.596
60	KBLM	22.249	22.069	22.087	21.809
61	KBLI	21.463	21.556	21.574	21.710
62	SCCO	21.770	21.408	22.728	22.549
63	AUTO	22.230	21.816	21.335	21.733
64	BOLT	24.984	25.143	25.153	25.219
65	BRAM	22.654	22.859	23.098	23.179
66	GDYR	22.983	23.447	23.923	24.013
67	GJTL	23.301	23.422	23.516	23.571
68	IMAS	23.339	23.160	23.045	23.101
69	INDS	22.187	23.679	24.141	23.901
70	SMSM	21.538	21.358	22.841	22.164
71	TKIM	22.291	22.395	22.535	22.639
72	AISA	18.996	18.995	18.926	18.957
73	ALTO	23.648	23.944	22.972	22.980
74	COCO	19.924	20.517	19.741	20.678
75	DLTA	20.293	20.134	21.679	22.264
76	DMND	22.212	22.414	22.108	22.009

77	FOOD	23.056	22.872	23.515	23.854
78	HOKI	20.446	21.024	20.236	21.303
79	KEJU	21.935	21.902	21.931	22.056
80	MLBI	23.418	24.102	22.428	22.327
81	MYOR	25.367	25.353	25.535	25.519
82	PCAR	23.579	23.321	22.982	23.138
83	PSDN	19.646	20.648	20.794	20.609
84	PSGO	22.246	21.800	21.830	23.246
85	ROTI	22.274	22.516	22.494	22.944
86	SKBM	24.132	24.172	24.129	24.219
87	STTP	21.898	21.821	21.683	21.757
88	DVLA	21.394	21.823	21.664	21.714
89	INAF	22.047	22.152	22.276	22.336
90	KAEF	21.987	22.205	22.332	21.187
91	KLBF	24.838	25.172	24.612	25.935
92	PEHA	24.886	25.461	25.282	25.017
93	PYFA	22.043	21.498	21.896	20.853
94	SIDO	20.042	22.736	22.139	23.289
95	GGRM	22.487	22.483	22.548	21.825
96	HMSP	25.341	25.607	25.358	25.366
97	ITIC	25.392	25.675	25.410	25.251
98	WIIM	21.797	21.510	21.112	20.826
99	KINO	23.327	23.517	23.578	24.024
100	MBTO	21.775	24.081	23.904	24.263
101	MRAT	21.766	22.121	21.472	21.290
102	UNVR	22.770	22.499	23.105	22.391

Lampiran 3 Ukuran Perusahaan Klien

No	Kode	2020	2021	2022	2023
1	TKIM	17.712	17.7400	17.8539	17.8726
2	INRU	22.729	22.7507	22.7361	22.7637
3	FASW	30.075	30.2190	30.1865	30.1604
4	INKP	30.955	25.6907	32.6696	32.7186
5	SMCB	28.360	30.6987	30.6934	30.7314
6	SMBR	29.378	29.3919	29.2818	29.2114
7	JPFA	30.887	30.9841	31.1181	31.1606
8	CPIN	31.070	31.1990	31.3161	31.3439
10	MAIN	28.584	28.6585	28.7304	28.8193
11	AKKU	29.151	27.0216	29.3797	29.3389
12	APLI	27.312	18.1071	27.3114	27.2992
13	BRNA	26.731	26.7900	26.8729	26.9187
14	AKPI	28.307	28.3344	28.2569	28.1742
15	IGAR	28.603	28.8357	28.9093	21.7182
16	IMPC	27.224	27.4195	27.4844	21.9044
17	SMKL	28.623	28.6824	28.8652	28.9111
18	PBID	28.145	28.2791	28.3363	28.2681
19	BRPT	28.515	28.6611	28.7430	28.7930
20	MDKI	32.448	32.6323	32.6330	32.7260
21	INCI	27.604	27.6163	27.6759	27.6936
22	SRSN	26.821	26.9590	26.9299	26.9229
23	MOLI	27.533	27.4804	27.4993	27.5656
24	TPIA	28.455	28.4531	28.4117	28.3341
25	IFII	31.688	32.0166	32.0039	32.1339

26	SINI	27.703	27.7783	28.1888	28.2699
27	TIRT	25.758	25.8880	26.0802	27.1143
28	CAKK	26.701	26.3675	26.2531	26.0994
29	ARNA	26.595	26.8128	26.8280	26.8675
30	MARK	28.309	28.4391	28.5784	28.5944
31	TOTO	27.302	27.7066	27.6364	27.5814
32	MLIA	28.765	28.8136	28.8264	28.8352
33	ALKA	29.379	29.4430	27.2464	29.5794
34	GGRP	26.760	26.9367	27.1831	26.5515
35	GDST	30.441	30.4753	32.8827	30.6151
36	GDST	28.094	28.0936	28.3760	28.4322
37	KRAS	28.094	28.0910	28.3760	28.4322
38	JKSW	31.658	31.7373	31.5606	31.4563
39	PICO	25.855	25.8484	18.8866	25.7893
40	PURE	27.720	27.7023	27.6458	27.3246
41	NIKL	27.267	27.2497	27.2336	27.2512
42	TBMS	28.384	28.7366	28.7815	28.4128
43	GMFI	28.557	28.4935	32.1348	30.7789
44	ARGO	29.757	29.4864	29.4543	29.6108
45	BELL	27.886	27.8672	27.7528	27.7186
45	ERTX	27.041	26.9857	26.9882	26.9962
46	ESTI	27.046	27.1534	27.3005	27.8805
47	HDTX	27.499	27.4375	27.3767	27.3874
48	MYTX	26.674	26.5708	26.3056	26.2007
48	POLU	28.988	28.9514	29.0072	28.9470
50	SRIL	26.365	26.0375	26.0672	25.9711

51	POLY	31.025	30.6196	30.1408	29.9769
52	TRIS	28.944	28.9868	28.9434	28.8666
53	UCID	27.698	27.6900	27.7947	27.7877
54	ZONE	29.665	29.6835	29.7572	29.7697
55	PTSN	27.058	27.0561	27.2030	27.3473
56	SLIS	28.378	28.6681	28.5083	28.5385
57	CCSI	26.673	12.8880	26.8237	26.8836
58	JECC	26.939	26.9837	27.4018	27.3459
59	IKBI	28.046	28.1832	28.4194	28.4022
60	KBLM	28.066	28.2278	28.2902	28.1872
61	KBLI	27.657	28.0346	28.0422	28.0994
62	SCCO	28.733	28.6336	28.6596	28.7217
63	AUTO	28.951	29.1783	29.2658	29.3043
64	BOLT	30.351	30.4611	30.5499	30.6072
65	BRAM	27.744	27.9447	27.9713	27.9268
66	GDYR	29.089	29.1837	29.1868	29.2138
67	GJTL	28.272	28.3008	28.3372	28.2417
68	IMAS	30.509	30.5460	30.5763	30.5742
69	INDS	31.511	31.5633	31.6819	31.7728
70	SMSM	28.670	28.7832	28.9875	29.1260
71	TKIM	28.848	28.9840	29.1080	29.1516
72	AISA	17.712	17.7400	17.8539	17.8726
73	ALTO	28.330	28.1973	28.2333	28.2462
74	COCO	27.732	27.7165	27.6541	27.6142
75	DLTA	26.298	26.6386	26.9075	26.9942
76	DMND	27.834	27.8970	27.8989	27.8200

77	FOOD	29.368	29.4711	29.5594	29.6005
78	HOKI	25.452	25.3914	25.3511	24.6550
79	KEJU	27.533	27.6201	27.4223	27.6762
80	MLBI	27.238	27.3667	27.4803	27.4427
81	MYOR	28.698	28.7033	28.8473	28.8570
82	PCAR	30.616	30.6226	30.7345	30.8037
83	PSDN	25.361	25.4146	25.3561	25.3730
84	PSGO	27.364	27.2870	27.2823	25.7470
85	ROTI	28.855	28.9479	29.0519	29.0616
86	SKBM	29.124	29.0640	29.0494	29.0031
87	STTP	28.201	27.7778	28.3450	28.2406
88	DVLA	28.869	28.9969	29.1551	29.3325
89	INAF	28.318	28.3662	28.3287	28.3450
90	KAEF	28.169	28.3301	28.0589	27.3564
91	KLBF	30.497	30.5080	30.6443	30.4981
92	PEHA	30.747	30.8762	30.9358	30.9290
93	PYFA	28.281	28.2400	28.2223	28.1997
94	SIDO	26.155	27.4156	28.0501	28.0505
95	GGRM	28.979	29.0344	29.0375	28.9896
96	HMSP	31.990	32.1304	32.1147	32.1577
97	ITIC	31.537	31.6030	31.6345	31.6441
98	WIIM	26.948	26.9899	27.0390	27.0518
99	KINO	28.110	28.2682	28.4052	28.5772
100	MBTO	29.290	29.3075	29.1735	29.1671
101	MRAT	27.614	27.2951	27.3049	27.2354
102	UNVR	27.051	27.0833	27.2669	27.1756

Lampiran 4 reputasi KAP

No	Kode	2020	2021	2022	2023
1	TKIM	0	0	0	0
2	INRU	0	0	0	0
3	FASW	1	1	1	1
4	INKP	0	0	0	0
5	SMCB	1	1	1	1
6	SMBR	0	0	0	1
7	JPFA	1	1	1	1
8	CPIN	1	1	1	1
10	MAIN	0	1	1	1
11	AKKU	1	1	1	1
12	APLI	0	0	0	0
13	BRNA	1	1	1	1
14	AKPI	0	0	0	0
15	IGAR	0	0	0	1
16	IMPC	1	1	1	1
17	SMKL	0	0	0	0
18	PBID	0	0	0	0
19	BRPT	0	0	0	0
20	MDKI	1	1	1	1
21	INCI	0	0	0	0
22	SRSN	0	0	0	0
23	MOLI	0	0	0	0
24	TPIA	0	0	0	0
25	IFII	1	1	1	1

26	SINI	0	0	0	0
27	TIRT	0	0	0	0
28	CAKK	0	0	0	0
29	ARNA	0	0	0	0
30	MARK	1	1	1	1
31	TOTO	0	0	0	0
32	MLIA	1	1	1	1
33	ALKA	1	1	1	1
34	GGRP	0	0	0	0
35	GDST	0	0	0	0
36	GDST	0	0	0	0
37	KRAS	0	0	0	0
38	JKSW	1	1	1	0
39	PICO	0	0	0	0
40	PURE	0	0	0	0
41	NIKL	0	0	0	0
42	TBMS	1	1	1	0
43	GMFI	1	1	1	1
44	ARGO	1	1	1	1
45	BELL	0	0	0	0
45	ERTX	0	0	0	0
46	ESTI	0	0	0	0
47	HDTX	0	0	0	0
48	MYTX	0	0	0	0
48	POLU	0	0	0	0
50	SRIL	0	0	0	0

51	POLY	0	0	0	0
52	TRIS	0	0	0	0
53	UCID	0	0	0	0
54	ZONE	1	1	1	1
55	PTSN	0	0	0	0
56	SLIS	0	0	0	0
57	CCSI	0	0	0	0
58	JECC	0	0	0	0
59	IKBI	0	0	0	0
60	KBLM	1	1	1	1
61	KBLI	0	0	0	0
62	SCCO	0	1	1	1
63	AUTO	0	0	0	0
64	BOLT	1	1	1	1
65	BRAM	0	0	0	0
66	GDYR	1	1	1	1
67	GJTL	1	1	1	1
68	IMAS	1	1	1	1
69	INDS	1	1	1	1
70	SMSM	0	0	0	0
71	TKIM	1	1	1	1
72	AISA	0	0	0	0
73	ALTO	0	1	1	1
74	COCO	0	0	0	0
75	DLTA	0	0	0	0
76	DMND	0	0	0	0

77	FOOD	1	1	1	1
78	HOKI	0	0	0	0
79	KEJU	0	0	0	0
80	MLBI	1	1	1	1
81	MYOR	1	1	1	1
82	PCAR	0	0	0	0
83	PSDN	0	0	0	0
84	PSGO	0	0	0	0
85	ROTI	1	1	1	1
86	SKBM	1	1	1	1
87	STTP	0	0	0	0
88	DVLA	0	0	0	0
89	INAF	1	1	1	1
90	KAEF	0	0	0	0
91	KLBF	0	0	0	0
92	PEHA	1	1	1	1
93	PYFA	0	0	0	0
94	SIDO	0	0	0	0
95	GGRM	1	1	1	1
96	HMSP	1	1	1	1
97	ITIC	1	1	1	1
98	WIIM	0	0	0	0
99	KINO	0	0	0	0
100	MBTO	0	0	0	0
101	MRAT	0	0	0	0
102	UNVR	1	1	1	1

Lampiran 5 Rotasi Audit

No	Kode	2020	2021	2022	2023
1	TKIM	0	0	0	0
2	INRU	0	0	0	0
3	FASW	0	1	1	0
4	INKP	0	0	0	0
5	SMCB	0	1	1	0
6	SMBR	0	0	0	0
7	JPFA	0	1	1	0
8	CPIN	0	1	1	0
10	MAIN	0	1	1	0
11	AKKU	0	1	1	0
12	APLI	0	0	0	1
13	BRNA	0	1	1	0
14	AKPI	0	0	0	0
15	IGAR	0	0	0	1
16	IMPC	0	1	1	0
17	SMKL	0	0	0	0
18	PBID	0	0	0	0
19	BRPT	0	0	0	0
20	MDKI	0	1	1	0
21	INCI	0	0	0	0
22	SRSN	0	0	0	1
23	MOLI	0	0	0	0
24	TPIA	0	0	0	1
25	IFII	0	1	1	0

26	SINI	0	0	0	0
27	TIRT	0	0	0	1
28	CAKK	0	0	0	0
29	ARNA	0	0	0	0
30	MARK	0	1	1	0
31	TOTO	0	0	0	1
32	MLIA	0	1	1	0
33	ALKA	0	1	1	0
34	GGRP	0	0	0	0
35	GDST	0	0	0	1
36	GDST	0	0	0	0
37	KRAS	0	0	0	0
38	JKSW	0	1	1	1
39	PICO	0	0	0	0
40	PURE	0	0	0	0
41	NIKL	0	0	0	0
42	TBMS	0	1	1	1
43	GMFI	0	1	1	0
44	ARGO	0	1	1	0
45	BELL	0	0	0	0
45	ERTX	0	0	0	1
46	ESTI	0	0	0	1
47	HDTX	0	0	0	0
48	MYTX	0	0	0	0
48	POLU	0	0	0	0
50	SRIL	0	0	0	1

51	POLY	0	0	0	1
52	TRIS	0	0	0	0
53	UCID	0	0	0	1
54	ZONE	0	1	1	1
55	PTSN	0	0	0	1
56	SLIS	0	0	0	0
57	CCSI	0	0	0	0
58	JECC	0	0	0	0
59	IKBI	0	0	0	0
60	KBLM	0	1	1	0
61	KBLI	0	0	0	0
62	SCCO	0	1	1	0
63	AUTO	0	0	0	0
64	BOLT	0	1	1	0
65	BRAM	0	0	0	1
66	GDYR	0	1	1	0
67	GJTL	0	1	1	0
68	IMAS	0	1	1	0
69	INDS	0	1	1	0
70	SMSM	0	0	0	0
71	TKIM	0	1	1	0
72	AISA	0	0	0	0
73	ALTO	0	1	1	0
74	COCO	0	0	0	1
75	DLTA	0	0	0	0
76	DMND	0	0	0	1

77	FOOD	0	1	1	0
78	HOKI	0	0	0	0
79	KEJU	0	0	0	1
80	MLBI	0	1	1	1
81	MYOR	0	1	1	0
82	PCAR	0	0	0	0
83	PSDN	0	0	0	1
84	PSGO	0	0	0	0
85	ROTI	0	1	1	0
86	SKBM	0	1	1	0
87	STTP	0	0	0	0
88	DVLA	0	0	0	1
89	INAF	0	1	1	0
90	KAEF	0	0	0	0
91	KLBF	0	0	0	0
92	PEHA	0	1	1	0
93	PYFA	0	0	0	0
94	SIDO	0	0	0	0
95	GGRM	0	1	1	0
96	HMSP	0	1	1	0
97	ITIC	0	1	1	0
98	WIIM	0	0	0	0
99	KINO	0	0	0	1
100	MBTO	0	0	0	1
101	MRAT	0	0	0	0
102	UNVR	0	1	1	0

Lampiran 6 Opini Audit

No	Kode	2020	2021	2022	2023
1	TKIM	1	1	1	1
2	INRU	1	1	1	1
3	FASW	1	1	1	1
4	INKP	1	1	1	1
5	SMCB	1	1	1	1
6	SMBR	1	1	1	1
7	JPFA	1	1	1	1
8	CPIN	1	1	1	1
10	MAIN	1	1	1	1
11	AKKU	1	1	1	1
12	APLI	1	1	1	1
13	BRNA	1	1	1	1
14	AKPI	1	1	1	1
15	IGAR	1	1	1	1
16	IMPC	1	1	1	1
17	SMKL	1	1	1	1
18	PBID	1	1	1	1
19	BRPT	1	1	1	1
20	MDKI	1	1	1	1
21	INCI	1	1	1	1
22	SRSN	1	1	1	1
23	MOLI	1	1	1	1
24	TPIA	1	1	1	1
25	IFII	1	1	1	1

26	SINI	1	1	1	1
27	TIRT	1	1	1	1
28	CAKK	1	1	1	1
29	ARNA	1	1	1	1
30	MARK	1	1	1	1
31	TOTO	1	1	1	1
32	MLIA	1	1	1	1
33	ALKA	1	1	1	1
34	GGRP	1	1	1	1
35	GDST	1	1	1	1
36	GDST	1	1	1	1
37	KRAS	1	1	1	1
38	JKSW	1	1	1	1
39	PICO	1	1	1	1
40	PURE	1	1	1	1
41	NIKL	1	0	0	0
42	TBMS	1	1	1	1
43	GMFI	1	1	1	1
44	ARGO	0	1	1	1
45	BELL	1	1	1	1
45	ERTX	1	1	1	1
46	ESTI	1	1	1	1
47	HDTX	1	1	1	1
48	MYTX	0	0	0	0
48	POLU	1	1	1	1
50	SRIL	1	1	1	1

51	POLY	1	0	1	0
52	TRIS	1	1	1	0
53	UCID	1	1	1	1
54	ZONE	1	1	1	1
55	PTSN	1	1	1	1
56	SLIS	1	1	1	1
57	CCSI	1	1	1	1
58	JECC	1	1	1	1
59	IKBI	1	1	1	1
60	KBLM	1	1	1	1
61	KBLI	1	1	1	1
62	SCCO	1	1	1	1
63	AUTO	1	1	1	1
64	BOLT	1	1	1	1
65	BRAM	1	1	1	1
66	GDYR	1	1	1	1
67	GJTL	1	1	1	1
68	IMAS	1	1	1	1
69	INDS	1	1	1	1
70	SMSM	1	1	1	1
71	TKIM	1	1	1	1
72	AISA	1	1	1	1
73	ALTO	1	1	1	1
74	COCO	1	1	1	0
75	DLTA	1	1	1	1
76	DMND	1	1	1	1

77	FOOD	1	1	1	1
78	HOKI	1	1	1	1
79	KEJU	1	1	1	1
80	MLBI	1	1	1	1
81	MYOR	1	1	1	1
82	PCAR	1	1	1	1
83	PSDN	1	1	1	1
84	PSGO	1	1	1	1
85	ROTI	1	1	1	1
86	SKBM	1	1	1	1
87	STTP	1	1	1	1
88	DVLA	1	1	1	1
89	INAF	1	1	1	1
90	KAEF	1	1	1	0
91	KLBF	1	1	1	0
92	PEHA	1	1	1	1
93	PYFA	1	1	1	1
94	SIDO	1	1	1	1
95	GGRM	1	1	1	1
96	HMSP	1	1	1	1
97	ITIC	1	1	1	1
98	WIIM	1	1	1	1
99	KINO	1	1	1	1
100	MBTO	1	1	1	1
101	MRAT	1	1	1	1
102	UNVR	1	1	1	1

Lampiran 7 Analisis Statistik Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	412	0	1	.97	.181
Biaya audit	412	8.381	29.112	22.30909	1.993663
Ukuran Perusahan Klien	412	12.888	32.883	28.17012	2.490005
Reputasi KAP	412	0	1	.36	.481
Rotasi Audit	412	0	1	.12	.327
Valid N (listwise)	412				

Lampiran 8 Uji keseluruhan Model regresi

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	170.961	1.864
	2	128.575	2.727
	3	122.510	3.203
	4	122.215	3.338
	5	122.214	3.347
	6	122.214	3.347

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant	Biaya audit	Ukuran Perusahan Klien	Reputasi KAP	Rotasi Audit
Step 1	1	162.782	3.514	-.134	.044	.295	-.059
	2	107.653	7.419	-.373	.122	.808	-.112
	3	92.344	11.463	-.603	.178	1.506	-.077
	4	89.327	13.905	-.725	.197	2.159	-.003
	5	89.031	14.565	-.756	.200	2.534	.027
	6	89.023	14.608	-.757	.200	2.622	.030
	7	89.023	14.608	-.757	.200	2.626	.030
	8	89.023	14.608	-.757	.200	2.626	.030

Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	89.023[a]	.077	.302

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

lampiran 10 Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.221	8	.622

lampiran 11 Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	Biaya audit	.757	.170	19.786	1	<.001	.469
	Ukuran Perusahan Klien	.200	.132	2.302	1	.129	1.221
	Reputasi KAP	2.626	1.090	5.803	1	.016	13.818
	Rotasi Audit	.030	.852	.001	1	.972	1.031
	Constant	14.608	3.874	14.217	1	<.001	2209130.806